

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 39 // Tanggal - 24 September 2023

MENGHADAPI MASALAH KELUARGA





MENGHADAPI MASALAH KELUARGA

Salah satu masalah terbesar dalam hidup keluarga adalah masalah keuangan. Karena masalah uang, keluarga bisa berantakan, hubungan bisa rusak dan putus. Dalam Alkitab banyak tercatat peristiwa kelaparan terjadi. Salah satu yang terjadi dialami keluarga Elimelekh. Bagaimana mereka menghadapi masalah tersebut?

Pertama, MEMAKAI KEKUATAN MANUSIA.

Pada zaman para hakim memerintah ada kelaparan di tanah Israel. Lalu pergilah Elimelekh dari Bethlehem-Yehuda beserta Naomi, isterinya dan kedua anaknya laki-laki, Mahlon dan Kilyon ke daerah Moab untuk menetap di sana sebagai orang asing (Rut 1:1). Masalah kelaparan tentu masalah besar karena merupakan kebutuhan pokok manusia. Secara naluri manusia dan keluarganya ingin menyelamatkan diri. Tentu tidak salah. Namun, di tengah kesesakan seharusnya datang kepada Tuhan, minta petunjuk dan hikmat-Nya (Yak. 1:5). Elimelekh dan Naomi beserta ke dua anak lakinya meninggalkan Betlehem ("Rumah Roti") dan masuk ke Moab. Sebagai orang Yahudi seharusnya mereka tahu, bahwa mereka tidak boleh bersekutu dengan orang Moab: "Seorang Amon atau seorang Moab janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluh pun tidak boleh masuk jemaah TUHAN sampai selama-lamanya" (Ul. 23:3). Amon dan Moab adalah keturunan "incest" antara Lot dan ke dua anak perempuannya (Kej. 19:36-38). Namun, mungkin karena kepepet dan terpaksa, Elimelekh dan keluarga tetap masuk Moab dan tinggal di sana. Kemudian Elimelekh mati. Seharusnya, Naomi peka dan segera kembali Betlehem. Namun, ia tetap tinggal di Moab, bahkan dua anak lakinya menikah dengan perempuan Moab. Naomi beserta

dua anak laki masih tinggal di situ kira-kira sepuluh tahun lamanya. Sampai akhirnya matilah juga kedua anak laki Naomi, yakni Mahlon dan Kilyon (Rut 1:5).

Dalam menghadapi masalah, sering kita menjadi takut dan panik. Lalu memakai kekuatan sendiri, melupakan kuasa Tuhan. Tuhan izinkan kita bertindak sendiri dan gagal. Kita alami hajaran demi hajaran agar kita sadar akan cara kerja Tuhan yang ajaib. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya (Ibr. 12:11).

Kedua, MENYADARI KESALAHAN DAN KEMBALI PADA JALAN TUHAN.

Setelah suami dan dua anak laki mati, Naomi bersama kedua menantunya pulang dari daerah Moab, masuk Betlehem. Mereka mendengar bahwa TUHAN telah memperhatikan umat-Nya dan memberikan makanan kepada mereka. Dalam perjalanan, Naomi berkata kepada kedua menantunya agar pulang ke rumah ibu mereka masing-masing. Kedua menantu Naomi, Orpa dan Rut menangis dengan suara keras dan tetap ingin ikut Naomi. Rupanya mereka memiliki hubungan yang sangat baik. Setelah Naomi menasihati bahwa ia tidak mungkin lagi memiliki anak laki-laki untuk dijadikan suami mereka, akhirnya Orpa mencium mertuanya dan minta diri. *Namun, Rut tetap berpaut padanya. Walau Naomi menyuruhnya mengikuti jejak iparnya pulang Moab, Rut bersikeras tetap mau ikut Naomi. Rut memiliki tekad dan komitmen yang luar biasa untuk tinggal bersama mertua, menjadi satu dengan bangsanya dan mengikuti Allah yang disembah sang mertua. Sampai mati ia akan setia mengikuti Naomi dan*

Allahnya (Rut 1:16-17). Alasan Rut yang kuat mengikuti Naomi pulang Betlehem adalah imannya yang sudah percaya kepada Allah Israel. Ketika Naomi dan Rut masuk Betlehem, gemparlah seluruh kota itu.

Orang-orang menyambut Naomi, yang arti namanya: "manis, menyenangkan". Namun, Naomi lebih suka disebut "Mara", yang artinya pahit. Ia merasa bahwa Tuhan telah melakukan banyak yang pahit kepadanya. Ia datang dengan tangan yang penuh, tapi menuduh Tuhan memulangkannya dengan tangan yang kosong. Dalam kepahitannya, Naomi merasa bahwa TUHAN yang telah naik saksi menentangn-ya mendatangkan malapetaka kepadanya (Rut 1:21). Kita sering seperti Naomi, ketika mengalami hajaran Tuhan, bukannya koreksi diri dan bertobat sungguh-sungguh, tapi kecewa dan menyalahkan Tuhan.

Ketigas, MENGALAMI PEMULIHAN DENGAN CARA TUHAN.

Secara manusia keadaan Naomi yang sudah tua, harta habis tidak memiliki masa depan. Rut, walau masih muda, namun ia orang Moab, yang tidak boleh bersekutu dengan orang Israel. Jadi, sulit baginya untuk mendapat pekerjaan. *Namun, Tuhan bekerja dengan ajaib membawa pemulihan dengan cara-Nya. Tuhan memakai Rut yang baik, rendah hati, rajin dan dapat menjaga diri. Sebagai ganti berkeluh kesah, Rut merendahkan hati pergi ke ladang untuk memungut bulir-bulir jelai di belakang orang yang murah hati kepadanya (Rut 2:2).* Ternyata ladang itu milik Boas, sanak saudara Elimelek, mertua Rut. Tidak ada yang kebetulan, semua dalam rencana Tuhan. Ia bekerja dengan sangat rajin dari pagi sampai petang. Boas memperhatikan Rut dan ia memerintahkan agar Rut tidak usah pergi memungut jelai ke ladang lain. Boas juga sudah menjamin agar pengerja-pengerja lelaki tidak menggangukannya. Rut boleh minum dari tempayan-tempayan yang disediakan di situ. Rut sujud dan menyembah Boas; ia menghargai belas kasihan yang ditunjukkannya walaupun ia seorang asing (Rut 2:10). Boas rupanya sudah mendengar kabar lengkap tentang Rut, apa yang telah dilakukan kepada mertuanya sesudah suaminya mati. Bahwa ia telah meninggalkan orang tua dan tanah kelahirannya serta pergi kepada suatu bangsa yang tidak dikenalnya: "TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung" (Rut 2:12).

Ketika melihat hasil pungutan Rut kira-kira sefa (36 liter) jelai banyaknya, Naomi terkejut. Setelah tahu bahwa Rut memungut di ladang Boas, Naomi memberi tahu bahwa Boas adalah kaum kerabat suaminya, salah seorang yang wajib menebus mereka.

Naomi, seorang mertua yang tidak egois. Dia memikirkan untuk mencari tempat perlindungan bagi Rut agar bahagia. Naomi perintahkan Rut untuk pergi pada malam menampi jelai di tempat pengirikan Boas dengan pakaian bagus. Rut disuruh tidur berbaring di bagian kaki tempat pembaringan Boas. Rut menaati semua perintah Naomi. Tengah malam Boas terjaga dan terkejut karena ada seorang perempuan berbaring di sebelah kakinya. Rut memohon agar Boas melindungi dirinya sebab Boas adalah seorang kaum yang wajib menebus Naomi dan dirinya. Boas meresponi dengan baik karena semua orang di kota itu tahu bahwa Rut adalah seorang perempuan baik-baik.

Dengan cara Tuhan yang tak terduga dan ajaib, akhirnya Rut ditebus Boas, bukan dijadikan pelayan, tapi dijadikan isteri oleh Boas. Rut melahirkan anak dan dinamai Obed, yang kemudian memperanakkan Isai dan Isai memperanakkan Daud (Rut 4:21-22). Daud menurunkan silsilah Yesus Kristus. Betapa agung dan tak terpikirkan manusia, seorang perempuan Moab yang tadinya tidak boleh masuk hitungan orang Israel, menjadi nenek moyang yang menurunkan Yesus Kristus.

Sementara itu, Naomi sungguh menjadi perempuan tua yang berbahagia dan dipuji-puji oleh perempuan-perempuan lain. Rut dipakai Tuhan memulihkan hidupnya, menyegarkan jiwa dan memelihara hidupnya sampai masa tua. Rut dipuji sebagai menantu yang mengasihi Naomi dan lebih berharga dari tujuh anak laki-laki (Rut 4:15).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, apa pun masalah yang sedang dihadapi, tetaplah kembali dan andalkan Tuhan. Walaupun kita pernah jatuh, tidak taat dan mengandalkan manusia, bertobatlah, bangkit kembali dan memohon kekuatan dan pertolongan Tuhan. Ia pasti membuka jalan dan membawa pemulihan yang ajaib. Amin, Halleluyah.

In His Grace,
Agnes *Maria*





MEROSOTNYA NILAI MORAL Bocah SD Kehilangan Pelita Tubuhnya

Kompas.com, 20 September 2023, 15:20 WIB.

Siswi di Gresik yang Dicolok Tusuk Bakso Jalani Pemeriksaan MRI di Surabaya. Siswi SD yang mengalami kebutaan akibat dicolok matanya menggunakan tusuk bakso oleh kakak kelas di Gresik, Jawa Timur, menjalani pemeriksaan medis berupa scan MRI di Rumah Sakit PHC Surabaya. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) turun tangan memantau penanganan kasus anak SD yang mengalami kebutaan setelah matanya ditusuk dengan tusukan pentol oleh kakak kelas di Gresik. KemenPPPA memastikan korban akan mendapatkan penanganan dan pendampingan.

Sungguh miris kabar yang terdengar belakangan ini. Melihat seorang anak kecil dapat melakukan kejahatan yang begitu bengis. Membutakan mata teman sebayanya. Kita semua bertanya-tanya mengapa anak kecil sudah bisa berbuat seperti itu? Apakah anak itu dididik di dalam keluarga? Apapun jawabannya, tugas orang tua adalah yang terpenting dalam pembentukan kepribadian anak.

Amsal 20:11 (TB) Anak-anak pun sudah dapat dikenal dari pada perbuatannya, apakah bersih dan jujur kelakuannya. Para orang tua harus mengenali anaknya dengan baik sehingga dapat memberikan pengajaran yang tepat kepada masing-masing anaknya. Berbagai perbedaan kepribadian membuat anak memerlukan kebutuhan pendidikan yang berbeda pula. Namun, inti dari pendidikan anak ialah takut akan Tuhan.

Jika orang tua gagal mendidik anak, maka anak akan melakukan perbuatan yang menyimpang dalam hidupnya. Meskipun anak tidak diajarkan cara untuk berbuat jahat namun dunia atau lingkungan yang mengajarkannya. Apalagi jika anak bergaul dengan lingkungan yang salah maka menjadi buruklah tingkah lakunya.

Apa dampak jika para orang tua gagal mendidik anak?

MEMPERMALUKAN ORANG TUA

Raja Daud gagal mendidik anaknya absalom sehingga Daud sampai ingin dibunuh oleh anaknya sendiri. Mungkin Daud terlalu sibuk dengan kedudukannya sehingga tidak ada waktu untuk mendidik anaknya, dan banyak alasan lainnya yang membuat Absalom menjadi anak yang tidak terdidik. Kitab Amsal 13:24 (TB) Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, menghajar dia pada waktunya.

Raja Daud adalah raja yang besar, namun tetap saja Daud memiliki kelemahan dan kegagalan. Dia gagal mendidik anaknya Absalom. Absalom tidak menghormati Daud sebagai ayah, malah menjadikan Daud seperti musuh yang harus dibinasakan.

Di tengah kehidupan yang semakin jahat ini, didiklah anakmu menjadi orang yang baik. Ajarkan kebenaran Firman Tuhan dari masa kecilnya. Jangan biarkan anak-anak kita menjadi korban dari kejahatan dunia dan jangan jadikan anak-anak kita pelaku kejahatan.

Amsal 29:17 (TB) Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan sukacita kepadamu. Dan Amsal 29:15 (TB) Tongkat dan teguran mendatangkan hikmat, tetapi anak yang dibiarkan memermalukan ibunya.

MERUGIKAN ORANG LAIN

Seperti berita yang telah kita baca. Seorang anak SD kehilangan penglihatannya (buta) akibat dari kenakalan kakak kelasnya. Awalnya kakak kelas meminta uang kepada korban, tetapi tidak mendapatkannya. Kakak kelas mengambil tindakan yang sangat kejam, yaitu menusukkan kayu (tusuk bakso) ke bola matanya hingga buta. Bisa dibayangkan, apabila para orang tua berhasil mendidik anaknya dengan baik, maka anak mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pula. Proses pendidikan dapat terlihat dari hasil perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Maka dari itu, bijaklah sebagai orang tua, hati-hati dalam mendidik anak. Jangan sampai buah hati kita menodai nama baik kita dan merugikan orang lain.

Ulangan 6:6-9 (TB) Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Amin, Tuhan Yesus Memberkati
(Priska Natalia H.)

"The Pillars of True Worship"

Psalm 50

In a world filled with distractions, demands, and countless pursuits, it's essential to anchor our lives in true worship. But what does true worship entail? Let's explore the pillars of true worship through the profound wisdom of Psalm 50.

1. The Sacrifice of Thanksgiving (Verse 14)

"Offer to God a sacrifice of thanksgiving, and perform your vows to the Most High." - Psalm 50:14

True worship begins with a heart filled with gratitude. God delights in a heart that acknowledges His goodness and faithfulness. Thanksgiving is more than a mere expression of gratitude; it is a sacrifice—a deliberate offering of praise to God, even when circumstances may not be ideal.

In our busy lives, it's easy to overlook the blessings we receive daily. True worship prompts us to pause and recognize God's providence, love, and grace. It's an acknowledgment that every good gift comes from above (James 1:17). When we cultivate an attitude of thanksgiving, we draw closer to the heart of God, who delights in our praises.

2. Commitment to Pay Our Vows to God (Verse 14)

"Perform your vows to the Most High." - Psalm 50:14

True worship involves more than words and songs; it requires action and commitment. When we make vows or promises to God, whether in moments of desperation or heartfelt devotion, we are called to fulfill them. God takes our commitments seriously, and He expects us to honor them.

Our vows may encompass various aspects of our lives, such as our dedication to following His commandments, serving others, or dedicating our time, talents, and resources to His kingdom. As we uphold our promises to God, our worship becomes a testament of our faithfulness and obedience.

3. Staying Away from Sinful Behavior (Verses 16-17)

"But to the wicked God says: 'What right have you to recite my statutes or take my covenant on your lips? For you hate discipline, and you cast my words behind you.'" - Psalm 50:16-17

True worship is incompatible with a life marked by sinful behavior. The psalmist reminds us that God holds the wicked accountable for their hypocrisy. It's a sobering reminder that our actions must align with our worship. Empty rituals and religious performances are futile if our hearts remain entangled in sin.

To truly worship God, we must strive for holiness and purity. We must repent of our sins, seek His forgiveness, and allow His transforming grace to work in our lives. As we distance ourselves from sinful behavior, our worship becomes a fragrant offering, pleasing to God.

4. Remembering God All the Time (Verse 22)

"Mark this, then, you who forget God, lest I tear you apart, and there be none to deliver!" - Psalm 50:22

True worship is not confined to specific moments or sacred spaces; it permeates every facet of our lives. It's a continuous awareness of God's presence and a conscious choice to live in reverence toward Him. Forgetting God or relegating Him to a distant corner of our lives is perilous.

In our daily routines and challenges, it's easy to lose sight of God's sovereignty and His rightful place as Lord of our lives. True worship calls us to remember Him always—to seek His guidance, trust in His providence, and honor Him in our thoughts, words, and deeds.

As we meditate on these pillars of true worship, let us examine our hearts. Are we offering the sacrifice of thanksgiving? Are we committed to fulfilling our vows to God? Are we distancing ourselves from sinful behavior? Are we remembering God in all aspects of our lives?

May our worship be a fragrant offering, pleasing to the Lord. Let us worship Him in spirit and in truth (John 4:24), anchored in gratitude, commitment, holiness, and an unwavering awareness of His presence. In doing so, we draw closer to the heart of our Heavenly Father, the one true object of our worship.

God Bless you,
The Little Angel



Moment
of Unity



Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

“**Pernikahan** yang **Bahagia** tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus **diupayakan.**”

“Be Maximal”



Temukan jawabannya
di “**Moment of Unity**”

Moment yang dikemas khusus untuk
pasangan suami istri dalam 3 Sesi

KAMIS
28 SEPTEMBER 2023
(HARI LIBUR)
PK. 09.00 WIB - SELESAI

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Biaya:
Rp. 150.000
(Pasangan)
(Acara & Konsumsi)

SLOT TERBATAS
40 PASANGAN

Info & Pendaftaran:
Ibu Nanda
0813 3337 9388

Speaker
Ps. Dr. Freddy Hartoyo, M.Pd
Ibu Eunike (Semarang)



MOMENTOFUNITY.ID



HAPPYFAMILYCENTER




DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB




Meeting ID
880 7974 0234
 PassCode
778899


 @HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA




 Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001






Family Cell

HYBRID

SELASA, 26 SEPTEMBER 2023
PK. 19.00 WIB
HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2, Surabaya



MEETING ID: **852 5624 1793**
 PASSCODE: **12345**

@HAPPYFAMILYCENTER

HOLY[®]
FASTING

Happy Family Center
KOTA

LIVE **ONSITE**

DOA PUASA

BERSAMA

Ps. Yehudha Andrew, M. TH

30 SEPTEMBER 2023 | **10.00**
WIB

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT. 2
SURABAYA

Live Streaming Youtube :
Gereja Happy Family Center Kota

More Information :
WA Center 08126 8888 001

@HAPPYFAMILYCENTER

pro[®]

Happy Family Center
KOTA

SPORT DAY

HOME OF WORSHIP

Saturday, 30 September 2023
5 PM

HAPPY FAMILY SCHOOL GYMNASIUM
Jl. Embong Sawo No. 2 Kav. 3-7
Surabaya

Contact Person :
Kak Nanda 0813 3337 9388
@HOWYOUTH.ID

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Happy Family Center
KOTA

01 OKTOBER '23

SUNDAY SERVICES

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

DISERTAI IBADAH ANAK PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
DAN TUNAS REMAJA (KELAS 7,8,9) PK. 09.00 WIB

07.00 WIB | 09.00 WIB | 11.00 WIB

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution No. 35
Surabaya

Live Streaming :
▶ GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
MORE INFORMATION
WA CENTER HFC KOTA 081 26 8888 001

ON-SITE

@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"



01 OKTOBER '23

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

12.30 WIB & 15.00 WIB

HFKOTA
Jl. Embong Sawo No. 2 LT. 2
Surabaya

REKONING MISI DIAKONIA
729 16 99999

INFORMASI & PENDAFTARAN
LINGGA 0816 5411 585

ON-SITE

@HAPPYFAMILYCENTER



KHUSUS PELAYAN TUHAN

MENGENAL & MEMPERTAJAM KARUNIA-KARUNIA ROHANI

Untuk mengembangkan kapasitas para pelayan HFC Kota dalam melayani Tuhan, maka Ibu Gembala mengundang semua pelayan dan aktivis HFC Kota untuk hadir dalam seminar ini pada:

Kamis, 16 November 2023
PK. 19.00 WIB
Jl. Embong Sawo 2 LT. 2
Surabaya

MORE INFORMATION
NANDA - 0813 3337 9388

Speaker
Pdt. Anton Darmawan



@HAPPYFAMILYCENTER



Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality
Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

**Best
Quality**



80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999